

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH METODOLOGI
PENELITIAN DENGAN KESIAPAN MAHASISWA UNTUK
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN
KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**RIZKY ELLYANA PUTRI
NIM 15075099/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

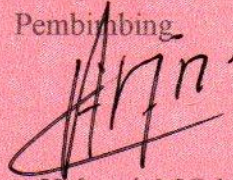
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN DENGAN KESIAPAN MAHASISWA UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Rizky Ellyana Putri
NIM : 15075099
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

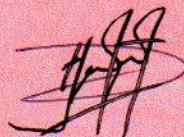
Padang, Februari 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640619 199203 2001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizky Ellyana Putri
NIM : 15075099

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Judul :

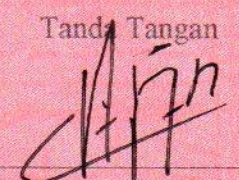
**Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan
Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan
Keluarga Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2021

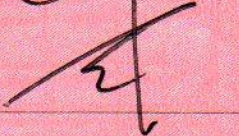
Tim Penguji

Tanda Tangan

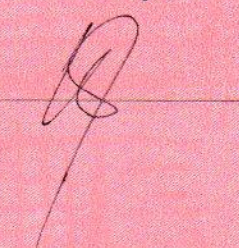
Ketua : Dra. Asmar Yulatri, M.Pd, Ph.D

1. 

Anggota : Dr. Elida, M.Pd

2. 

Anggota : Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ellyana Putri
BP/NIM : 2015/15075099
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Saya yang menyatakan

10000
Rp. 10000
METERAI
TEMPEL
BA96AJX028094873

Rizky Ellyana Putri
NIM. 15075099

ABSTRAK

Rizky Ellyana Putri, 2021: “Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian, 2) Kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, dan 3) Mengetahui adakah hubungan antara hasil belajar metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang sebanyak 110 orang dengan sampel sebanyak 52 orang yang diambil berdasarkan teknik *proporsional random sampling*.

Sumber data adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan sedang mengambil mata kuliah skripsi. Teknik pengumpulan data cara menyebarkan angket yang dirancang berdasarkan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan menggunakan metode pengkategorian penilaian data berdasarkan nilai skor ideal. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data, analisis koefisien korelasi, dan analisis keberartian koefisien korelasi.

Hasil penelitian ini menggambarkan: 1) Hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori baik, 2) Kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, dan 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian mempengaruhi tinggi atau rendahnya kesiapan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini penulis lakukan dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa moril maupun materi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yasnidawati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd Ph.D selaku penasehat akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Elida, M.Pd dan Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd selaku tim dosen penguji yang berperan dalam memberikan masukan yang berarti untuk penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Tata Usaha dan Teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa serta dorongan yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang berperan sebagai panelis yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan respon pada penelitian penulis.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan terutama Boga 2015 dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama ini pada proses penulisan skripsi penulis.

Semoga semua bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkat dan bermanfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap tugas ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Belajar.....	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Tujuan Belajar.....	11
2. Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Proses Belajar	13
c. Penilaian Hasil Belajar.....	14
3. Mata Kuliah Metodologi Penelitian	15
a. Pengertian Metodologi Penelitian	15
b. Pengertian Mata Kuliah Metodologi Penelitian.....	16
c. Tujuan Mata Kuliah Metodologi Penelitian.....	16
d. Kompetensi Pencapaian	17
4. Kesiapan (<i>Readiness</i>)	18
a. Pengertian Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	18

b. Prinsip-prinsip Kesiapan	20
c. Indikator Kesiapan	21
d. Strategi Meningkatkan Kesiapan Belajar	26
5. Skripsi	27
a. Pengertian Skripsi	27
b. Tujuan Penulisan Skripsi	28
c. Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah Skripsi	28
6. Hubungan Hasil Belajar Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi	28
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	42
H. Analisis Uji Coba Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
B. Uji Persyaratan Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Metodologi Penelitian Angkatan 2015-2016	3
2. Konversi Nilai Angka-Huruf	18
3. Populasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang Angkatan 2015-2016 Yang Telah Mengambil Mata Kuliah Skripsi	35
4. Sampel Penelitian.....	37
5. Skor Alternatif Jawaban Angket Kesiapan Untuk Menyelesaikan Skripsi (Skala <i>Likert</i>).....	42
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
7. Distribusi Banyaknya Item Tiap Indikator Setelah Di Uji Coba	45
8. Interpretasi Nilai r (uji reliabilitas)	46
9. Klasifikasi Pengkategorian Data	48
10. Interpretasi Nilai r Korelasi.....	49
11. Data Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar Metodologi Penelitian (X) Mahasiswa Jurusan IKK UNP	51
12. Pengkategorian Skor Variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Mahasiswa Jurusan IKK UNP	53
13. Data Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi (Y) Jurusan IKK UNP	54
14. Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP	55
15. Data Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Fisik.....	57
16. Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Fisik.....	58
17. Data Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Mental.....	60

18. Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Mental.....	61
19. Data Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Emosional.....	63
20. Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Emosional.....	64
21. Data Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kebutuhan, Motif dan Tujuan.....	66
22. Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kebutuhan, Motif dan Tujuan.....	67
23. Data Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Pengetahuan	69
24. Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Pengetahuan	70
25. Hasil Uji Normalitas Dengan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	72
26. Hasil Uji Linearitas Variabel Hasil Belajar Metodologi Penelitian dan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP ...	73
27. Uji Korelasi Hasil Belajar Metodologi Penelitian (X) dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi (Y) Mahasiswa Jurusan IKK UNP.....	75
28. Uji Keberartian Korelasi Hasil Belajar Metodologi Penelitian (X) dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi (Y) Mahasiswa Jurusan IKK UNP	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Hasil Belajar Metodologi Penelitian Mahasiswa Jurusan IKK UNP	52
3. Histogram Pengkategorian Skor Variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Mahasiswa Jurusan IKK UNP.....	53
4. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP	55
5. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP	56
6. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP Berdasarkan Indikator Kondisi Fisik	58
7. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Fisik.....	59
8. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Prodi PKK UNP Berdasarkan Indikator Kondisi Mental	61
9. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Mental.....	62
10. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP Berdasarkan Indikator Kondisi Emosional	64
11. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kondisi Emosional.....	65
12. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP Berdasarkan Indikator Kebutuhan, Motif dan Tujuan	67

13. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Kebutuhan, Motif dan Tujuan.....	68
14. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Jurusan IKK UNP Berdasarkan Indikator Pengetahuan	70
15. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Indikator Pengetahuan	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Penelitian	86
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian Variabel Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi (Y).....	91
3. Hasil Uji Coba Penelitian dengan Program SPSS versi 21.00.....	92
4. Angket Penelitian	94
5. Tabulasi Data Penelitian	99
6. Data Distribusi Frekuensi.....	102
7. Hasil Uji Persyaratan Analisis	113
8. Pengujian Hipotesis.....	114
9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Padang merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja pendidikan dan non kependidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia yang dibekali dengan kemampuan akademik dan professional dalam mengembangkan, menerapkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Padang memiliki Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dimana terdapat beberapa Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Pariwisata, dan Jurusan Tata Rias Kecantikan. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga memiliki beberapa program studi diantaranya S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, D3 Tata Boga, dan D3 Tata Busana. Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga memiliki dua program keahlian, yaitu program keahlian Pendidikan Tata Boga dan program keahlian Tata Busana.

Berdasarkan Buku Pedoman FPP UNP (2018:41) tujuan program studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah:

1. Menghasilkan lulusan sarjana (S1) program Tata Boga yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan melalui *pre service* dan maupun *inserve education*,
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEK,
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan penyebaran hasil-hasil penelitian serta pengembangannya guna membantu pembangunan masyarakat,

4. Menghasilkan lulusan yang mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga dan Tata Busana),
5. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan lembaga terkait.

Demi tercapainya tujuan tersebut, mahasiswa dibekali dengan beberapa mata kuliah yang terdiri dari: 1) Mata Kuliah Pengembangan Pribadi (MPK), 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB). Khusus pada mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) mahasiswa wajib mengambil mata kuliah seperti skripsi/tugas akhir. Adapun syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi, mahasiswa harus menyelesaikan beberapa mata kuliah yang wajib sebagai pedoman dalam pembuatan skripsi yaitu mata kuliah Metodologi Penelitian, Statistik, Komunikasi Ilmiah, dan Penelitian Pangan dan Gizi. Hal ini sejalan dengan buku pedoman Akademik UNP (2015:57), “Seorang mahasiswa dapat dinyatakan telah lulus dalam program kesarjanaannya dapat di wisudakan apabila mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan salah satunya yaitu telah lulus dalam ujian skripsi”. Berdasarkan kutipan di atas mahasiswa harus menyelesaikan beberapa mata kuliah yang wajib salah satunya mata kuliah metodologi penelitian sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi.

Mata kuliah metodologi penelitian adalah salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Jurusan IKK pada semester 5 sebagai salah satu syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi pada semester 8. Berdasarkan Silabus Rancangan Pembelajaran Satu Semester mata kuliah Metodologi

Penelitian (2019), mahasiswa diharapkan berpikir kritis, cerdas, teliti, jujur, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab, dan religious. Tujuan dari mata kuliah metodologi penelitian yaitu mahasiswa diharapkan memahami dan mampu membuat sebuah proposal penelitian dalam bidang perhotelan dan pariwisata. Mata kuliah ini terdiri dari 2 sks teori yang mencakup materi, yaitu metode ilmiah dan non ilmiah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, fungsi penelitian dan jenis-jenis penelitian, masalah dalam penelitian, teori dan hipotesis, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, metode penelitian pengembangan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta cara penulisan proposal penelitian. Berikut hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dari data jurusan IKK tahun masuk 2015 dan 2016 yang sudah mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian.

Tabel 1. Data Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Metodologi Penelitian Angkatan 2015-2016

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
1	A	13	11,81
2	A-	25	22,72
3	B+	25	22,72
4	B	33	30,00
5	B-	4	3,64
6	C+	6	5,45
7	C	4	3,63
Jumlah		110	100

Sumber: Tata Usaha Jurusan IKK FPP UNP 2020

Mengacu pada data Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian sudah cukup baik. Kenyataannya banyak mahasiswa yang tuntas mata kuliah ini, namun saat penulisan skripsi mahasiswa tidak memahami

materinya dan akhirnya banyak mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu, mahasiswa hendaknya banyak membaca dan mencari referensi dari media cetak maupun media elektronik supaya mendapatkan ide dan wawasan yang ilmiah maupun non ilmiah agar dapat mengerjakan tugas akhir dengan sebaik-baiknya tanpa hambatan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada bulan Juni, kepada dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Jurusan IKK penulis menemukan permasalahan yaitu bersangkutan dengan proses pembelajaran pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Hasil dari wawancara tersebut, penulis menemukan adanya mahasiswa dalam perkuliahan ini yang masih banyak tidak serius, malas, tidak bersemangat, tidak sepenuh hati dan tidak percaya diri. Selanjutnya waktu proses pembelajaran metodologi penelitian sangat singkat yakni sebanyak 2 sks, sehingga pada saat dosen menerangkan teori yang akan disampaikan tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas juga dipicu oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Sugihartono (2007:76) mengemukakan ada dua hal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, “1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis, dan 2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”.

Jika dihubungkan dengan penyelesaian skripsi, mata kuliah Metodologi Penelitian adalah mata kuliah yang sangat menunjang penulisan skripsi.

Keseriusan dan pemahaman tentang materi mata kuliah ini juga sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam melakukan penyelesaian skripsi. Menurut Sugiyono (2013:15), “Tahap-tahap dalam penyusunan skripsi antara lain: 1. Mengajukan judul, 2. Mengajukan proposal, 3. Proses penelitian, 4. Proses penelitian laporan, dan 5. Ujian”. Darmono (2002:3) mengatakan, “Skripsi dapat diselesaikan hanya dalam satu semester atau 16 minggu. Penulisan skripsi bisa dilakukan dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh dan metode bimbingan yang intensif sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu”. Sedangkan menurut I Made Wiratha (2006:75) menyatakan, “Persiapan mahasiswa dalam penyusunan skripsi harus mengambil manfaat sebesar-besarnya dari mata kuliah Metodologi Penelitian dan seminar-seminar ilmiah sebagai dasar dalam penelitian”. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk serius dalam mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian sehingga persiapan untuk menyelesaikan skripsi tercapai dengan baik. Akan tetapi hal tersebut tidak seperti yang diharapkan, karena masih banyak mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan permasalahan di atas didukung dengan data penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2015 dan 2016. Mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 50 orang yang menyelesaikan skripsi selama I semester sebanyak 15 orang (30%), selama II semester sebanyak 19 orang (38%), selama III semester sebanyak 2 orang (4%), dan yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 14 orang (28%). Mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 60 orang yang

menyelesaikan skripsi selama II semester sebanyak 17 orang (28%), dan yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 43 orang (72%). (Tata Usaha Jurusan IKK FPP UNP).

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 26-30 Agustus 2019 di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga terhadap mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan sedang mengambil mata kuliah skripsi, terdapat beberapa masalah yang terjadi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, antara lain: (1) Mahasiswa sulit menuangkan gagasan yang dimiliki, (2) Mahasiswa menjadikan skripsi sebagai tanggung jawab yang berat, (3) Mahasiswa kesulitan menemukan topik atau permasalahan yang akan ditelitinya, (4) Mahasiswa tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki atas solusi pemecahan masalah yang dimiliki dalam menyelesaikan skripsi, (5) Mahasiswa kurang menguasai teknik penyelesaian skripsi yang benar, dan (6) Mahasiswa kurang memahami materi mata kuliah metodologi penelitian sebagai penunjang penyelesaian skripsi. Berdasarkan permasalahan tersebut, juga didukung oleh Abdul Wahid (2011:2) menyatakan:

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi, yaitu: kesulitan menentukan masalah untuk menjadikan bahan skripsi, kesulitan untuk menetapkan topik dan judul skripsi, kesulitan memahami dan memakai metode penelitian, menetapkan populasi, sampel dan teknik sampling, membuat hipotesis, kesulitan memahami statistik penelitian, jenuh dan malas menulis skripsi, ketakutan dan kebingungan menghadapi pembimbing.

Kesiapan seseorang merupakan kemampuan dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang telah siap belajar akan dapat melakukan

kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan-kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan. Menurut Slameto (2010:113) menyatakan, “Seseorang dinyatakan siap dapat dilakukan melalui kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, dan pengetahuan yang telah dipelajari”. Hal ini mahasiswa dapat dikatakan siap, apabila target yang ditentukan dapat tercapai dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kesiapan juga menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam penyelesaian skripsi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan hasil penelitian ilmiah yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dan mahasiswa akhir dituntut untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Namun mahasiswa memiliki permasalahan yang timbul pada proses penyelesaian skripsi yaitu kurangnya strategi untuk mengelola permasalahan yang muncul, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian yang digunakan dan kurangnya keyakinan mahasiswa dalam mengatasi permasalahan sehingga kurangnya kesiapan dalam proses penyelesaian skripsi.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa mata kuliah metodologi penelitian tergolong cukup baik, namun pada saat penulisan skripsi mahasiswa kurang paham dengan materinya.
2. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan ide atau masalah yang akan diangkat dalam penulisan skripsi.
3. Mahasiswa menjadikan skripsi sebagai tanggung jawab yang berat.
4. Mahasiswa tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki atas solusi pemecahan masalah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Mahasiswa kurang menguasai teknik penyelesaian skripsi yang benar.
6. Masih kurangnya kesiapan mahasiswa dalam melakukan penyelesaian skripsi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis hanya membatasi penelitian ini “Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini di batasi hanya untuk mahasiswa yang telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan sedang mengambil mata kuliah skripsi angkatan 2015-2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan hubungan hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pemahaman materi serta dapat menerapkan ilmu teori yang telah didapat dan dipelajari dalam proses perkuliahan selama ini.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi atau referensi yang akan melakukan penelitian untuk yang akan datang.
3. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai mata kuliah metodologi penelitian untuk persiapan menyelesaikan skripsi.
4. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai dasar pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sehingga tidak ada kurangnya kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan keharusan yang dilakukan oleh setiap orang yang berpengaruh terhadap tingkah laku, cara berpikir dan pandangan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah. Diharapkan seseorang yang belajar dapat bertambahnya pengetahuan, sehingga mampu menghadapi segala macam tantangan kehidupan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Slameto (2010:2), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang tujuannya untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dimyati dan Mudjiono (2013:7) mengatakan, “Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”. Adapun belajar menurut Sadirman A.M (2011:22) mengatakan bahwa:

Secara umum, belajar dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah proses internalisasi dari sesuatu ke dalam diri yang belajar, dan dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indera ikut berperan.

Karwono dan Heni Mularsih (2018:13) mengatakan, “Belajar merupakan proses perubahan dan proses mental seseorang yang dimana hasil belajarnya harus diterjemahkan ke dalam perilaku atau tindakan yang dapat diamati”. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2004:28) mengemukakan pendapat bahwa, “Belajar adalah aktivitas mental atau psikis seseorang yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap secara konstan”.

Berdasarkan pengertian belajar menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan, dengan didapatnya pengetahuan tersebut maka menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut.

b. Tujuan Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap. Sardiman A.M (2011:26) mengemukakan tujuan belajar ada tiga jenis yaitu:

- 1) Mendapatkan pengetahuan. Hal ini ditandai dengan kemampuan seseorang berpikir. Seseorang tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya tanpa pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

- 2) Penanaman konsep dan keterampilan. Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Berdasarkan sifatnya, keterampilan terbagi dua jenis yaitu keterampilan jasmani dan keterampilan rohani.
- 3) Pembentukan sikap. Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak didik akan tumbuh kesadaran dan kemauannya untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar manusia dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Belajar dapat juga memperbaiki nasib seseorang, mencapai cita-cita, dan memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berkarya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran seseorang yang telah diterimanya. Menurut Nana Sudjana (2011:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Susanto Ahmad (2013:5), “Hasil belajar ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* sebagai hasil belajarnya. Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) menyatakan “Hasil belajar yaitu hasil dari suatu interaksi belajar dan mengajar. Dilihat dari segi

guru, mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dilihat dari segi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar dan mengajar terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes materi pembelajaran tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Menurut Slameto (2010:54) mengemukakan ada dua hal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor *Intern*

- a) Faktor Jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
- b) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan).
- c) Faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).

2) Faktor *Ekstern*

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b) Faktor sekolah (metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelayanan di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dengan masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Sejalan dengan Slameto, Karwono dan Heni Mularsih (2018:46) menyatakan pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor internal individu

a) Faktor fisiologis

b) Faktor psikologis (intelekuensi, emosi, bakat, motivasi, dan perhatian).

2) Faktor eksternal (lingkungan fisik, lingkungan psikis lingkungan personal, dan lingkungan nonpersonal).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Selanjutnya faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah).

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (2011:22) mengatakan “Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidaknya”. Mengingat pentingnya penilaian hasil belajar dalam menentukan derajat keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam menguasai pembelajaran, maka diperlukan sistem penilaian yang mendukung pembelajaran tersebut. Nana Sudjana (2011:7-8) membedakan sistem penilaian hasil belajar menjadi dua acuan yaitu:

1) Penilaian Acuan Norma (PAN)

PAN adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Penilaian norma atau kriteria digunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa, dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Berdasarkan kalimat diatas maka diperoleh tiga kategori prestasi siswa, yaitu atas rata-rata kelas, sekitar rata-rata kelas, dan dibawah rata-rata kelas, maka prestasi yang dicapai seseorang, posisinya tergantung pada prestasi kelompoknya.

2) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

PAP adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa. Penilaian derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan seharusnya dapat dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem penilaian hasil belajar terdapat dua acuan, yaitu penilaian acuan norma (penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya), dan penilaian acuan patokan (penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa).

3. Mata Kuliah Metodologi Penelitian

a. Pengertian Metodologi Penelitian

Menurut Fuji Asema (2017:12) menyatakan, “Metodologi penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara melaksanakan penelitian menggunakan metode ilmiah sehingga mendapatkan hasil dari penelitian tersebut”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:2) mengatakan, “Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat logis”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah suatu ilmu pengetahuan yang menggunakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan yang bersifat logis.

b. Pengertian Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Mata kuliah metodologi penelitian adalah mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah skripsi khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Pada mata kuliah ini mahasiswa membahas atau mempelajari tentang cara-cara melaksanakan penelitian (kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Mata kuliah metodologi penelitian berbobot 2 sks yang selain mempelajari cara-cara atau langkah-langkah metode penelitian juga melatih mahasiswa agar mampu membuat proposal penelitian sebagai latihan untuk penguasaan mahasiswa dalam pembuatan skripsi pada akhir studi.

c. Tujuan Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Berdasarkan silabus mata kuliah Metodologi Penelitian, tujuan dari perkuliahan ini adalah:

- 1) Memberikan mahasiswa kerangka dasar dalam melaksanakan penelitian,
- 2) Memberikan mahasiswa kemahiran dalam mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian,

- 3) Mahasiswa mampu menggunakan dimensi-dimensi penelitian pendidikan dalam menyusun rencana penelitian dalam program studi yang diikuti.

d. Kompetensi Pencapaian

Kompetensi yang akan dicapai pada mata kuliah ini adalah menemukan permasalahan penelitian, merumuskan masalah, menentukan judul, menuliskan latar belakang masalah, menuliskan manfaat penelitian, menyusun deskripsi teoritis, menyusun kerangka berpikir, merumuskan hipotesis, menentukan rancangan penelitian, menentukan sampel, menentukan prosedur penelitian, menyusun instrumen, menganalisis data, menulis hasil penelitian, melakukan pembahasan, menentukan kesimpulan, memberi saran serta menulis rujukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar metodologi penelitian adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar dari mata kuliah metodologi penelitian. Mata kuliah ini dapat memberikan mahasiswa kerangka dasar dalam melaksanakan penelitian dan melatih mahasiswa agar mampu dalam menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi dengan baik, benar, tepat, dan efektif. Menurut Buku Pedoman Akademik UNP (2015:57), adapun perhitungan nilainya yaitu “1) Penilaian harus mempertimbangkan dan mengacu pada sistem pelaksanaan ujian, 2) Nilai yang diberikan dalam huruf dengan konversi angka. Hal ini didukung pada Peraturan Akademik UNP (2015:44), sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Nilai Angka-Huruf

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
85 s.d 100	A	4,0	Dengan pujian
80 s.d 84	A-	3,6	Sangat baik
75 s.d 79	B+	3,3	Baik sekali
70 s.d 74	B	3,0	Baik
65 s.d 69	B-	2,6	Cukup baik
60 s.d 64	C+	2,3	Lebih dari cukup
55 s.d 59	C	2,0	Cukup
50 s.d 54	C-	1,6	Sangat cukup
40 s.d 49	D	1,0	Kurang
≤ 39	E	0,0	Gagal
	T		Tunda

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang

4. Kesiapan (*Readiness*)

a. Pengertian Kesiapan (*Readiness*)

Kesiapan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu menerima dan melakukan suatu dalam kondisi tertentu. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2010:113) menyatakan “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon/ jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi”. Kesiapan ini menyangkut tingkat kematangan dari pertumbuhan dan perkembangan yang menguntungkan untuk dipraktikkan. Pengertian ini mengacu pada pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dimiliki seseorang berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun pendapat dari Thorndike dalam Slameto (2010:114), “Kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya”.

Salah satu hukum belajar dari percobaan Thorndike adalah hukum kesiapan (*law of readiness*) yaitu semakin siap suatu organisme memperoleh suatu perubahan tingkah laku, maka pelaksanaan tingkah laku tersebut akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat. Hukum kesiapan menunjukkan keadaan-keadaan dimana pelajar cenderung mendapatkan kepuasan atau ketidakpuasan, menerima atau menolak sesuatu. Menurut Thorndike yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2001:250) ada tiga keadaan hukum kesiapan yaitu:

- 1) Jika kecenderungan bertindak dan orang melakukannya, maka ia akan merasa puas. Akibatnya, ia tak akan melakukan tindakan lain.
- 2) Jika ada kecenderungan bertindak, tetapi ia akan melakukannya, maka timbullah rasa ketidakpuasan. Akibatnya, ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.
- 3) Bila tidak ada kecenderungan bertindak padahal ia melakukannya, maka timbullah ketidakpuasan. Akibatnya, ia akan melakukan tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasannya.

Berdasarkan hukum kesiapan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu proses belajar dapat berjalan dengan baik, jika seseorang mempunyai kesiapan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Jika seseorang tidak mempunyai kesiapan dan dipaksa melaksanakan proses belajar, informasi yang disampaikan tidak akan mendapatkan hasil apapun. Semakin siap seseorang melakukan belajar/ perubahan tingkah laku, maka melakukannya akan menimbulkan kepuasan individu sehingga hubungan antara stimulus dan respon diperkuat.

Menurut Nasution (2009:179) mengatakan, “Kesiapan adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri”. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini kegiatan dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi. Pra kondisi ini terdiri atas perhatian, motivasi dan perkembangan kesiapan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan dalam proses belajar.

b. Prinsip-prinsip Kesiapan

Beberapa prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto (2010:115) yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Sedangkan menurut Wasty Soemanto (2003:192), prinsip-prinsip bagi perkembangan kesiapan adalah sebagai berikut:

- 1) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*.
- 2) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- 3) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik jasmaniah maupun yang rohaniah.
- 4) Apabila *readiness* untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam

kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip kesiapan meliputi aspek perkembangan berinteraksi, kematangan, pengalaman, dan kesiapan dasar.

c. Indikator Kesiapan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar seseorang diungkapkan oleh Slameto (2010:113), yaitu: “1) Kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, dan 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari”. Penjelasan dari masing-masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik/ kebutuhan jasmani manusia misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat yang cukup dan kesehatan. Agar supaya belajar lebih efektif dan efisien seseorang harus sehat, dikarenakan jika seseorang sakit, kurang makan, kurang tidur, atau kurang baik alat inderanya tidak dapat belajar dengan efektif. Seseorang yang sakit dapat mengganggu kerja otak yang mengakibatkan terganggunya kondisi dan konsentrasi belajar.

2) Kondisi mental

Kondisi mental menyangkut dengan kecerdasan, seperti jika tingkat kecerdasannya rendah maka daya tangkap untuk

menerima suatu pelajaran kurang maksimal, sebaliknya jika tingkat kecerdasannya tinggi maka daya tangkap untuk menerima suatu pelajaran menjadi maksimal. Seseorang yang memiliki kondisi mental yang baik dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuannya dan lain sebagainya.

3) Kondisi emosional

Emosi adalah pengalaman afektif yang disertai penyesuaian dari dalam diri individu tentang keadaan mental dan fisik dan berwujud suatu tingkah laku yang tampak. Menurut Hamzah B. Uno (2008:64), mengatakan bahwa “Golongan utama emosi yaitu amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, terkejut, jengkel, dan malu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa emosi terdiri dari rasa marah, sedih, takut, cemas, bahagia, cinta, percaya diri, jengkel, dan malu.

4) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Kebutuhan, motif, tujuan, dan kesiapan memiliki hubungan yang sangat penting. Hubungan antara kebutuhan, motif, tujuan dan kesiapan yaitu: a) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari, dan b) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan

untuk berusaha. Kebutuhan yang dimaksud adalah sarana, prasarana dan motivasi dalam belajar yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran.

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi dapat berpengaruh kepada proses belajar dari seseorang, oleh karena itu motivasi tidak lepas dari stimulus yang akan mempengaruhinya. Motivasi bisa timbul karena adanya faktor instrinsik atau faktor dari dalam diri seseorang yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Menurut Iskandar (2009:188) mengatakan bahwa:

Motivasi instrinsik merupakan daya dorong dari dalam seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya kegiatan pembelajaran motivasi instrinsik merupakan daya dorong seorang individu untuk terus belajar berdasarkan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak yang berhubungan dengan aktivitas belajar.

Jika dilihat dalam proses pembelajaran, siswa yang bermotivasi secara instrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Tujuan belajar yang sebenarnya adalah untuk menguasai apa yang sedang dipelajari, bukan karena ingin mendapatkan pujian dari guru.

Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar berupa adanya penghargaan dan lingkungan belajar yang menarik. Menurut Iskandar (2009:189) mengatakan, “Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat dari luar individu seseorang, apakah karena adanya ajakan, paksaan, atau suruhan dari orang lain sehingga keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu untuk belajar”.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi yang rangsangannya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (motivasi instrinsik), karena motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri lebih bisa diandalkan dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar seseorang. Hal ini disebabkan karena bila motivasi yang ada pada diri seseorang adalah motivasi ekstrinsik, maka seseorang itu akan merasa tergantung oleh perhatian dan pengarahan yang khusus dari pengajar dan bila ia tidak mendapatkannya maka kerja seseorang tersebut akan lamban.

5) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Ada enam tingkatan pengetahuan antara lain

tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku belajar seseorang. Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu (Abin Syamsuddin Makmun, 2004:157). Ciri-ciri perubahan perilaku belajar seseorang menurut Abin Syamsuddin Makmun (2004:158) mengatakan:

- a) Bahwa perubahan intensional, dalam arti pengalaman atau praktik atau latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukannya dan bukan secara kebetula, dengan demikian perubahan karena kematangan dan kemandirian atau keletihan atau karena penyakit tidak dapat dipandang sebagai perubahan hasil belajar.
- b) Bahwa perubahan itu positif, dalam arti sesuai seperti yang diharapkan (normatif) atau kriteria keberhasilan.
- c) Bahwa perubahan itu efektif, dalam arti membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar tersebut relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah, ujian, ulangan, dan sebagainya.

Cara-cara yang diperlukan untuk persiapan belajar menurut Ngalim Purwanto (2006:97) antara lain:

- a) Adanya tugas-tugas yang jelas.
- b) Belajarlah membaca yang baik.
- c) Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian dimana diperlukan.
- d) Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.
- e) Buatlah *outline* dan catatan-catatan pada waktu belajar.
- f) Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan.
- g) Hubungkan bahan-bahan yang baru dengan bahan yang lama.

- h) Gunakan bermacam-macam sumber belajar.
- i) Pelajari baik-baik table, grafik, peta, gambar, dan sebagainya.
- j) Buatlah rangkuman (*summary*) atau *review*.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar untuk memperoleh suatu pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mempunyai tugas-tugas yang jelas, belajar membaca yang baik, membuat catatan atau rangkuman, mengerjakan soal-soal, dan sebagainya.

d. Strategi Meningkatkan Kesiapan Belajar

Berdasarkan pernyataan Akhmad Wakhid Abdilah (2015:17), banyak sekali hal-hal yang dapat meningkatkan kesiapan belajar, diantaranya:

- 1) Memberikan semangat belajar atau motivasi belajar
Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.
- 2) Memberikan pengertian bahwa kesiapan belajar merupakan hal yang penting bahkan termasuk kebutuhan.
Kebutuhan ada yang sifatnya disadari atau tidak disadari. Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha. Kebutuhan yang disadari akan menimbulkan usaha /membuat seseorang siap untuk berbuat.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan kesiapan belajar seseorang dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi dalam belajar dan memberikan pengertian bahwa kesiapan dalam belajar merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting.

5. Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana (Wasty Soemanto, 2009:6). Sejalan dengan pendapat Wasty Soemanto, Totok dan Bambang (2009:26), menyatakan pendapat “Skripsi adalah karya tulis ilmiah pendidikan yang diperuntukkan sebagai persyaratan mahasiswa mendapatkan gelar sarjana (S1)”.

Skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1) di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia. Skripsi yang disusun di bawah bimbingan Dosen Pembimbing semestinya dapat terselesaikan dalam waktu tertentu dan akan dipertanggungjawabkan pada ujian sidang yang akan dilaksanakan pada akhir penyusunan skripsi. Skripsi yang berbobot 6 sks dilaksanakan dengan perencanaan yang baik dan penguasaan teori serta pemahaman penulis sendiri tentang masalah yang telah dibuat, agar penulis skripsi melakukan penelitian tanpa adanya keraguan atau kerancuan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa untuk persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S1).

b. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan utama dalam pembuatan skripsi adalah memberi bekal dan pengalaman belajar ilmiah sehingga mahasiswa mampu untuk:

- 1) Berpikir dan bekerja secara ilmiah.
- 2) Merencanakan penelitian ilmiah.
- 3) Melaksanakan penelitian ilmiah.
- 4) Menulis karya ilmiah hasil penelitian.

c. Persyaratan Pengambilan Mata Kuliah Skripsi

Pada Buku Panduan Penulisan Skripsi FPP Universitas Negeri Padang (2016:3), dinyatakan persyaratan administratif mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan skripsi sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut.
- 2) Mahasiswa yang akan menyusun skripsi dipersyaratkan:
 - (a) Telah lulus sedikitnya 120 sks untuk program S1 dan 85 sks untuk program D3,
 - (b) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50 untuk program S1/D4 dan 2,00 untuk program D3 serta mendapat rekomendasi dari Penasehat Akademik,
 - (c) Telah lulus mata kuliah prasyarat TA.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan syarat-syarat untuk pengambilan mata kuliah skripsi yaitu terdaftarnya mahasiswa pada semester tersebut dan telah menyelesaikan sedikitnya 120 sks yang memiliki IPK minimal 2,50.

6. Hubungan Hasil Belajar Metodologi Penelitian Dengan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menyelesaikan Skripsi

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah melalui proses belajarnya. Menurut Sugihartono (2007:76) faktor-faktor

yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu, “a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis, b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada dari luar individu, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Hasil belajar dikelompokkan dalam dua macam, menurut Asep Jihad (2013:15), sebagai berikut:

- a. Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu:
 - 1) Pengetahuan tentang fakta,
 - 2) Pengetahuan tentang prosedur,
 - 3) Pengetahuan tentang konsep,
 - 4) Pengetahuan tentang prinsip.
- b. Keterampilan terdiri dari empat kategori yaitu:
 - 1) Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif,
 - 2) Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik,
 - 3) Keterampilan bereaksi atau bersikap,
 - 4) Dan keterampilan berinteraksi.

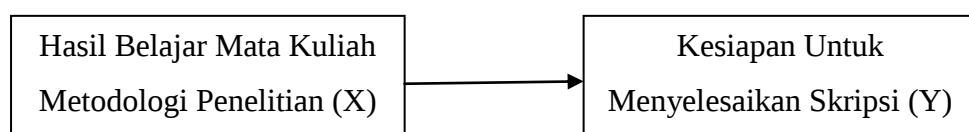
Hasil belajar diperoleh dari evaluasi atau penilaian setelah pembelajaran. Slameto (2013:11), “Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Hasil belajar tersebut disajikan dalam skor nilai yang diberikan kepada siswa.

Sama halnya dengan hasil belajar, kesiapan juga membutuhkan keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, pengalaman, kematangan jasmani dan rohani serta intelegensi (Slameto, 2013:15). Kesiapan yang berhubungan dengan pengetahuan tersebut dapat dilihat pada hasil belajar di sekolah dari skor nilai yang diperoleh. Maka secara tidak langsung hubungan hasil

belajar metodologi penelitian dapat dikaitkan dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi demi membuktikan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka kuasai setelah belajar.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menggambarkan dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa keberhasilan mahasiswa dalam belajar akan terlihat pada nilai hasil belajar yang didapatkan. Jika dihubungkan dengan mata kuliah Metodologi Penelitian, berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam mata kuliah tersebut akan terlihat dari nilai yang didapatkan. Oleh karena itu, agar mampu menyiapkan diri pada penyelesaian skripsi, mahasiswa membutuhkan pemahaman yang baik pada mata kuliah Metodologi Penelitian, sehingga penyelesaian skripsi bisa lebih terarah sesuai dengan langkah-langkah yang dipelajari pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Secara sistematis dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian

Y : Variabel terikat yaitu kesiapan untuk menyelesaikan skripsi

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan kajian teori, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga UNP.

Ho = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga UNP.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga termasuk dalam kategori baik.
2. Kesiapan mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga untuk menyelesaikan skripsi termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian dengan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penulis dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat bagi khasanah pendidikan.
2. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi/literatur dalam melaksanakan penelitian yang relevan.
3. Bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa.

4. Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif keputusan dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mengoptimalkan kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. 2011. "Strategi Kebut Skripsi". Yogyakarta: Media Pressindo.
- Abin Syamsuddin Makmun. 2004. "Psikologi Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akhmad Wakhid Abdilah. 2015. "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab *Ibnu Aqil* Di Kelas *Alfiyyah II* Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015". Skripsi Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asep Jihad. Abdul Haris. 2013. "Evaluasi Pembelajaran". Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Burhan Bungin. 2005. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Kencana.
- Darmono. 2002. "Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester". Bandung: Grasindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuji Asema. 2017. "Pengaruh Hasil Belajar Metodologi Penelitian terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi PTB FT UNP Semester Juli-Desember 2017)". Skripsi FT UNP.
- Hamzah B. Uno. 2008. "Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- I Made Wiratha. 2006. "Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis". Yogyakarta: Andi.
- Iskandar. 2009. "Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru". Jakarta: Gaung Persada.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2018. "Belajar dan Pembelajaran". Depok: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. 2011. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2009. "Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar". Jakarta: Bumi Aksara.